

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. BLK Padang dalam menjalankan perannya sebagai penyelenggara Pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan kerja calon tenaga kerja di Sumatera Barat yang menjadi sasarannya adalah pencari kerja/penganggur, sesuai dengan Permenaker Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Balai Latihan Kerja, mulai dari fasilitas, program Pelatihan kerja yang berdasarkan SKKNI, Pelatihan yang berbasis kompetensi, Instruktur dan Tenaga Pelatihan, serta sarana dan prasarana yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diatur dalam peraturan perundang-undangan terkait dengan penyelenggaraan Pelatihan Kerja, tujuannya yaitu untuk meningkatkan keterampilan calon Tenaga Kerja, dengan dilakukannya penempatan oleh BLK Padang, memberikan kesempatan bagi pesertanya untuk dapat diserap dalam dunia kerja baik bekerja di suatu perusahaan maupun membuka usaha sendiri secara mandiri.

Pelatihan yang diadakan di BLK Padang memiliki 3 tahapan, yaitu :

- a. Masa Pelatihan;
- b. On the Job Training (OJT) di perusahaan;
- c. Uji Kompetensi.

2. Kendala-kendala Balai Latihan Kerja (BLK) Padang dalam menyelenggarakan Pelatihan Kerja untuk meningkatkan keterampilan calon Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

- a. Calon peserta dari berbagai disiplin ilmu.
- b. Masih rendahnya motivasi pencari kerja.
- c. Rendahnya jiwa *entrepreneur* dari peserta Pelatihan.
- d. Kesesuaian penempatan peserta dengan kejuruan yang rendah.
- e. Pendataan terserap atau tidaknya peserta kedalam dunia kerja belum optimal.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- a. Pengarahan Kejuruan.
- b. Sosialisasi dan Kerja sama dengan sekolah formal dan instansi lainnya.
- c. Menanamkan jiwa *entrepreneur*.
- d. Membuka program Pelatihan/ kejuruan yang memungkinkan lulusannya mendapatkan keahlian yang dapat membuka usaha sendiri/ berwirausaha.
- e. Melakukan kontak secara rutin terhadap peserta yang telah lulus Pelatihan untuk mengetahui pekerjaannya saat ini.

B. Saran

1. BLK Padang sebagai lembaga pemerintah dalam penyelenggaraan Pelatihan kerja seharusnya untuk mengetahui terserap atau tidaknya peserta Pelatihan kedalam dunia kerja melakukan pendataan secara rutin

dengan menghubungi kontak peserta yang telah lulus pelatihan, karena jumlah peserta Pelatihan yang dapat terserap dalam dunia kerja menjadi ukuran keberhasilan BLK Padang dalam menyelenggarakan Pelatihan kerja, dan membuka program Pelatihan/ kejuruan yang akan diselenggarakan memiliki lapangan pekerjaan yang terbuka luas serta juga memungkinkan pesertanya setelah lulus dapat membuka usaha sendiri berdasarkan keahlian yang didapatkannya selama menjalani Pelatihan kerja.

2. BLK Padang seharusnya dalam menerima peserta Pelatihan melakukan pengarahan terhadap calon peserta dalam memilih kejuruan yang akan diikutinya, melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas terkait dengan program-program yang diadakan, menanamkan jiwa *entrepreneur*, dan melakukan kerja sama dengan Sekolah Formal supaya BLK Padang lebih dikenal langsung oleh calon peserta Pelatihan, sehingga para siswa tertarik untuk mengikuti Pelatihan serta memberikan motivasi bahwa keterampilan sangat diperlukan dalam persaingan dunia kerja.

